

## **BABI**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 LATARBELAKANG**

Pembangunan di Indonesia dari masa kemasa mengalami perkembangan dari tahun ketahun, pemerintah mengusahakan untuk memlakukan pemerataan pembangunan diseluruh Indonesia salah satu wujud nyata dari usaha tersebut dapat dilihat dari pembanguana infrastruktur jalan yang menghungkan dari satu daerah kedaerah lainnya melalui jalur darat, pembangunan jalan tol Sigli – Banda Aceh yangmenjadibagian dari program pembangunanjalan tol trans Sumatra.

Pembangunan jalan tol Sigli – Banda Aceh merupakan program lanjutan dari pemerintah untuk memudahkan akses masyarakat dalam transportasi darat, berdasarkan peraturan presiden no 56 tahun 2018 berkaitan dengan pelaksanaan srategis nasionaljalan tol Sigli Banda – Aceh dengan Panjang 75 km adalah salah satu jalan tol yangdiperhatikan secara khusus dari pemerintah, dalam setiap pekerjaan pembangunanproyek ini tentunya dihaapkan dapat diselesaikan sesuai dengan penjadwalan yangtelah di jadwalkan, namun pada kenyataannya terdapat banyak sekali hambatan –hambatan yang membuat tertudanya sebuah kegiatan konstruksi baik yang disebabkan oleh alam atau pun yang disebabkan oleh faktor–faktor pekerja sehingga menyebabkan keterlambatan proyek terjadi.

Jalan tol Sigli – Banda Aceh sendiri terdiri dari 6 seksi pembagian pekerjaan seksi 5 sendiri memiliki Panjang 7,7 Km yang menghubungkan antara seksi 4 dengan rute Indrapuri–Blang Bintang dengan seksi 6 Kutabaro –Baitusalam dengan bentang jarak 7,7 km mejadikan seksi 5 dengan bentang terpendek dalam pembagian seksi pekerjaan jalan tol Sigli– Banda Aceh.

Pada kegiatan pembangunan konstruksi banyak sekali dihadapkan dengan permasalahan yang terjadi pada saat pelaksanaan pekerjaan yang umumnya berkaitan dengan penjadwalan proyek, perubahan design, dan perubahan nilai kontrak, maka dari itu dibutuhkan kontrak *addendum* agar pekerjaan sebuah proyek dapat terus berjalan serta dapat diselesaikan. *Addendum* merupakan kontrak perjanjian antar *owner* dan kontraktor apabila terjadi perubahan dalam sebuah proyek konstruksi pasca pekerjaan proyek konstruksi biasanya dokumen ini menambahkan sesuatu yang baru kedalam kontrak sebelumnya, perubahan ini berdampak besar terhadap keseluruhan waktu dan biaya sebuah proyek serta memiliki dampak buruk secara langsung dan tidak langsung, penambahan biaya karena terjadinya penambahan volume pekerjaan, konflik yang berkaitan dengan jadwal pelaksanaan, terjadinya pekerjaan ulang naiknya *overhead cost* dan peningkatan biaya tenaga kerja merupakan dampak buruk yang dapat dirasakan secara langsung, sedangkan dampak buruk yang dirasakan secara tidak langsung seperti terjadinya perselisihan antara *owner* dan kontraktor.

Adanya *addendum* sendiri berdampak pada biaya konstruksi mengakibatkan peningkatan biaya antara 10% - 15% dari nilai kontrak yang sebelumnya (Jaydeep et

al, 2015). Biaya pada pekerjaan proyek konstruksi harus dikelola dengan tepat sasaran oleh kontraktor proyek, biaya perlu direncanakan dan dibuat secara sistematis berkaitan dengan pembiayaan dari suatu kegiatan perusahaan agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Biaya proyek juga dapat menjadi indikator utama dalam mengukur kinerja sebuah proyek (Aftab dan Ismail, 2014). Pengguna jasa mempunyai peranan yang besar pada perubahan pekerjaan karena pengguna jasa tidak memberikan cukup waktu bagi konsultan perencana untuk melakukan desain proyek konstruksi (Ndiokubwoyo dan Haupt, 2009). Pentingnya analisis pengaruh change order pada pelaksanaan proyek konstruksi untuk menunjukkan suksesnya manajemen proyek, dan suksesnya relasi antar pihak yang terkait (Keane, Sertyesilisil, & Ross, 2010)

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Dalam penelitian ini rumusan masalah yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya addendum dalam pelaksanaan proyek pembangunan jalan tol Sigli – Banda Aceh seksi 5.
2. Bagaimana korelasi antara faktor penyebab addendum terhadap biaya dan waktu pelaksanaan pekerjaan proyek pembangunan jalan tol Sigli – Banda Aceh seksi 5.

## **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan yang diharapkan dengan adanya permasalahan tersebut adalah :

1. Mengidentifikasi penyebab utama pada setiap faktor penyebab addendum pada pelaksanaan pembangunan tol Sigli – Banda Aceh.

2. Mengidentifikasi hubungan antara faktor penyebab addendum terhadap biaya dan jadwal pelaksanaan pembangunan proyek jalan tol Sigli -Banda Aceh.

#### **1.4 MANFAAT PENELITIAN**

Manfaat yang ingin didapat dari penulisan penelitian ini adalah :

1. Memberikan analisis mengenai faktor – faktor penyebab addendum pada proyek pembangunan jalan tol dengan harapan kedepannya addendum pada kontrak tidak terjadi berulang – ulang dalam sebuah proyek konstruksi.
2. Bagi pembaca memberikan pengetahuan tentang penyebab terjadinya addendum yang berkaitan dengan biaya dan waktu pelaksanaan proyek.

#### **1.5 BATASAN MASALAH**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor dominan yang menyebabkan terjadinya addendum pada pembangunan jalan tol Sigli – Banda Aceh dengan batasan sebagai berikut :

1. Responden diambil pada proyek pembangunan jalan tol Sigli – Banda Aceh seksi 5.
2. Penelitian ini akan berfokus pada analisis faktor penyebab terjadinya addendum serta korelasinya terhadap biaya dan waktu pelaksanaan serta perubahan biaya dan waktu pembangunan jalan tol Sigli – Banda Aceh seksi 5.